

# **ASPEK ULUMUL QUR'AN PADA MUSHAF KUNO**

**(Analisis Qira'at, *Dabt*, dan 'Add Al-Āy)**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

(S.Ag)



Oleh :

**Annisa Nanda Maulina**

**NIM : 21211624**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1447 H / 2025 M**

# **ASPEK ULUMUL QUR'AN PADA MUSHAF KUNO**

**(Analisis Qira'at, *Dabt*, dan 'Add Al-Āy)**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag)



Oleh :

**Annisa Nanda Maulina**

**NIM : 21211624**

**PEMBIMBING**

**Dr. Istiqomah, S.Th.I, MA.**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

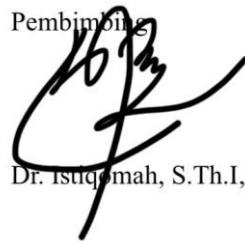
**1447 H / 2025 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**ASPEK ULUMUL QUR’AN PADA MUSHAF KUNO (Analisis Qira’at, *Ḍabt*, dan ‘Add Al-Āy )**” yang disusun oleh **Annisa Nanda Maulina** dengan nomor induk 21211624 telah diperiksa dan disetujui ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 22 Juli 2022

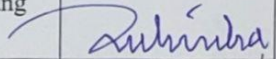
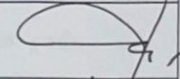
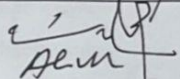
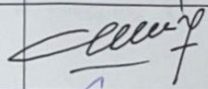
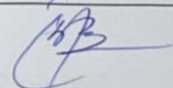
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Istiqomah', written over the printed name.

Dr. Istiqomah, S.Th.I, MA.

### LEMBAR PENGESAHAN

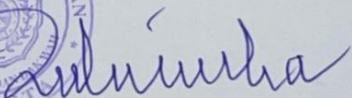
Skripsi dengan judul “ASPEK ULUMUL QUR’AN PADA MUSHAF KUNO (Analisis Qira’at, *Dabt*, Dan ‘Add Al-Āy )” yang disusun oleh Annisa Nanda Maulina dengan nomor induk 21211624 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta pada: 29 Juli 2025, Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

| No | Nama                             | Jabatan           | Tanda Tangan                                                                         |
|----|----------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A. | Ketua Sidang      |    |
| 2. | Mamluatun Nafisah, M.Ag.         | Sekretaris Sidang |    |
| 3. | Dr. Ali Mursyid, M.Ag            | Penguji 1         |    |
| 4. | Dr. Ahmad Hawasyi, M.Ag          | Penguji II        |   |
| 5. | Dr. Istiqomah, S.Th.I, MA.       | Pembimbing        |  |

Tangerang Selatan, 07 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta

  
  
Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nanda Maulina

NIM : 21211624

Tempat/Tanggal Lahir : Birem Rayeuk, 06 April 2003

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Aspek Ulumul Qur'an pada Mushaf Kuno (Analisis Qira'at, *Dabt*, dan ‘Add Al Āy )”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 22 juli 2025

A red rectangular stamp with the text "1000" in large numbers, "Rp. 1000", and "METERAI TEMPEL" below it. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Annisa Nanda Maulina

## MOTTO

وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ

*“Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”*

**(Q.S Asy-Syarh [94]: 8)**

*“If We Never Try, We Will Never Know”*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini  
ku persembahkan kepada:

Kedua orangtua tercinta, Mahmuddin MA dan Wardiah, serta abang  
Khaidir, bang Achyar, kak tia, kak una, adik bungsu ku, Ulfa aulia, serta  
segenap keluarga besar, Terima kasih sudah menjadi bagian terpenting dari  
perjalanan ini.

Untuk diriku sendiri, yang telah memilih tetap bertahan dan terus  
tumbuh agar menjadi insan yang lebih baik.

Dan untuk Almameter kebanggaan, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)  
Jakarta, tempat yang telah membentuk cara berpikir, menanamkan nilai-nilai  
adab dan akhlak, serta menghidupkan jiwa spiritualitas kepada penulis.

Semoga karya ini menjadi bagian dari pengabdian untuk ilmu, umat,  
dan kemaslahatan kehidupan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. Atas limpahan nikmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad Saw., penutup para nabi, suri teladan umat, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju cahaya ilmu dan kebenaran.

Skripsi ini lahir dari perjalanan yang tidak mudah. Ada lelah, ragu, dan ada jeda. Dibalik setiap halaman, tersimpan doa yang tak terdengar, dan harap yang terus dijaga. Namun ditengah keterbatasan dan ketidaksempurnaan, selesainya tulisan ini adalah bagian dari upaya penulis untuk menunaikan tanggung jawab dan menjaga amanah terhadap ilmu yang sudah Allah titipkan, sekaligus cara penulis mensyukuri perjalanan belajar yang telah Allah Swt. Izinkan hingga saat ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dari segala aspek, semangat, motivasi dan do'a yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini selesai. Setiap bentuk perhatian baik berupa bantuan materil maupun non materil telah menjadi penguat bagi penulis dalam melewati berbagai tahapan yang ada. Semoga segala bentuk kebaikan tersebut dibalas oleh Allah Swt. Dengan pahala yang berlipat dan keberkahan yang terus mengalir, yaitu kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., yang senantiasa memimpin dengan keteladanan,



- komitmen, dan kebijaksanaan serta turut membentuk iklim akademik yang kondusif dan progresif.
2. Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang melalui kepedulian, arahan, serta komitmennya dalam mendukung proses akademik mahasiswa, telah memberikan kontribusi yang berarti bagi penulis dalam menjalani masa studi.
  3. Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang tidak hanya menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab, tetapi juga dikenal sebagai pengajar yang inspiratif dan disenangi mahasiswa, termasuk penulis.
  4. Ibu Istiqomah, S.Th.I, MA., Pembimbing skripsi yang tidak hanya memberikan koreksi, tetapi juga menghadirkan inspirasi dalam setiap proses bimbingan. Dengan ketulusan dan kesabaran, beliau membimbing penulis melalui berbagai tahapan penulisan, mulai dari penyusunan ide hingga perbaikan akhir. Setiap saran dan kritik yang beliau sampaikan bukan hanya bersifat akademik, tetapi juga membangun secara intelektual. Bimbingan beliau menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik dan kehidupan penulis di masa yang akan datang.
  5. Ibu Hj. Arbiyah, S.Th.I, dan Ibu Ayuna Faizatul Fiqriyah, S.Ud, selaku instruktur tahfiz penulis, yang telah mendampingi perjalanan hafalan ini dengan hati yang tulus. Tanpa keluhan dan dengan kesabaran yang tak pernah luntur, beliau menjadi penguat yang senantiasa menemani penulis hingga hafalan Al-Qur'an dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
  6. Segenap Instruktur Tahfiz dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang dengan ketulusan dan kesungguhannya telah mengajarkan serta membimbing penulis

dalam proses menghafal serta memahami kandungan Al-Qur'an, dan turut berperan dalam membentuk fondasi keilmuan spiritualitas penulis sepanjang masa studi.

7. Seluruh pengelola dan staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberikan pelayanan terbaik serta kemudahan dalam mengakses berbagai referensi, sehingga sangat mendukung kelancaran penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, bapak dan mamak tersayang, yang kasih sayangnya tak pernah surut meski tak selalu terucap. Dari peluh yang tersembunyi hingga do'a-do'a sunyi yang terangkat ke langit, semua menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai bagi penulis hingga detik ini. Segala pencapaian ini takkan pernah terwujud tanpa cinta, ridha, dan keikhlasan kalian yang mengalir tanpa pamrih. Terima kasih telah menjadi awal dari setiap keberanian dan tujuan dari setiap langkah yang diambil.
9. Abang dan kakak tersayang, yang tidak hanya memberikan do'a dan semangat, tetapi juga turut menanggung beban finansial dalam proses pendidikan penulis. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
10. Kepada adik yang baik hati, Ulfa Aulia. Terima kasih sudah menghibur penulis dikala jenuh, dan siap mendengar keluh kesah penulis.
11. Kepada keponakan-keponakan yang lucu nan menggemaskan, terima kasih sudah menjadi penghibur lara penulis di tengah kepenatan.
12. Keluarga besar, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih sudah turut mendo'akan dan memberi semangat kepada penulis.
13. Kepada sepupu ku tersayang, Dara Usnul Ardillah, terima kasih telah menjadi tempat bercerita dan berbagi keluh kesah ditengah proses penyusunan skripsi ini. Candaan ringan dan tawa yang lepas, telah

menjadi penghibur disaat penulis dilanda jenuh dan lelah. Terima kasih atas waktu, telinga, dan keceriaan yang sudah diberikan.

14. Asrama IIQ Jakarta, yang menjadi asrama sekaligus rumah ternyaman bagi penulis selama masa studi.
15. Teman-teman kelas 8A IAT dan seluruh angkatan 2021, atas kebersamaan yang penuh warna, dukungan, dan memori indah yang tak akan tergantikan.
16. Sahabat terdekat di kampus dan asrama, Alfianti, Hanna, Arina, Maudy, Dieya, Nita, Elis, Laeli, dan Shabrina terima kasih sudah menjadi teman yang senantiasa mengingatkan dan mengajak dalam kebaikan.
17. Adik-adik ngaji private penulis, haura dan elmira terima kasih sudah menemani proses perjalanan masa studi dari maba hingga sarjana.
18. Terakhir, kepada diri sendiri, Annisa Nanda Maulina. Terima kasih telah bertahan, meski perjalanan nya tidak mudah. Terima kasih telah berani melangkah, mencoba hal-hal baru, dan tak menyerah meski sempat ragu.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | Š                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | H                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ذ | Žal  | Ž  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | R  | Er                          |
| ز | Zai  | Z  | Zet                         |
| س | Sin  | S  | Es                          |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | Ṣ  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | Ḍ  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | Ṭ  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | Ẓ  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | G  | Ge                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ف | Fa     | F | Ef       |
| ق | Qaf    | Q | Ki       |
| ك | Kaf    | K | Ka       |
| ل | Lam    | L | El       |
| م | Mim    | M | Em       |
| ن | Nun    | N | En       |
| و | Wau    | W | We       |
| ه | Ha     | H | Ha       |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap

|               |         |                     |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عِدَّةٌ       | ditulis | <i>'iddah</i>       |

### 3. *Ta' marbūṭah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*

|          |         |               |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جِزْيَةٌ | ditulis | <i>jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

|                         |         |                           |
|-------------------------|---------|---------------------------|
| كَرَمَةُ الْأَنْبِيَاءِ | ditulis | <i>karāmah al-anbiyā'</i> |
|-------------------------|---------|---------------------------|

- c. Bila *Ta' Marbūṭah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dhammah, ditulis *t*.

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | ditulis | <i>zakāt al-fiṭr</i> |
|-------------------|---------|----------------------|

#### 4. Vokal pendek

|   |                |         |   |
|---|----------------|---------|---|
| َ | <i>Fathah</i>  | ditulis | A |
| ِ | <i>Kasrah</i>  | ditulis | I |
| ُ | <i>Dhammah</i> | ditulis | U |

#### 5. Vokal panjang

|                           |         |                   |
|---------------------------|---------|-------------------|
| <i>Fathah + alif</i>      | ditulis | A                 |
| جَاهِلِيَّة               | ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| <i>Fathah + ya' mati</i>  | ditulis | A                 |
| تَنْسَى                   | ditulis | <i>Tansā</i>      |
| <i>Kasrah + ya' mati</i>  | ditulis | I                 |
| كَرِيم                    | ditulis | <i>Karīm</i>      |
| <i>Dhammah + wau mati</i> | ditulis | U                 |



|        |         |              |
|--------|---------|--------------|
| فُرُوض | ditulis | <i>Furūd</i> |
|--------|---------|--------------|

## 6. Vokal rangkap

|                          |         |                 |
|--------------------------|---------|-----------------|
| <i>Fathah + ya' mati</i> | ditulis | Ai              |
| يَيْنَكُم                | ditulis | <i>Bainakum</i> |
| <i>Fathah + wau mati</i> | ditulis | Au              |
| قَوْل                    | ditulis | <i>Qaul</i>     |

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

|                   |         |                        |
|-------------------|---------|------------------------|
| اَنتُمْ           | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعِدَّتْ         | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## 8. Kata sanding Alif + Lām

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

|           |         |                 |
|-----------|---------|-----------------|
| السَّمَاء | ditulis | <i>al-sama'</i> |
| الشَّمْس  | ditulis | <i>al-syams</i> |

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.**

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

## DAFTAR ISI

|                                  |       |
|----------------------------------|-------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....      | i     |
| PERNYATAAN PENULIS.....          | iii   |
| MOTTO.....                       | iv    |
| PERSEMBAHAN .....                | v     |
| KATA PENGANTAR .....             | vi    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....      | x     |
| DAFTAR ISI .....                 | xvii  |
| DAFTAR TABEL.....                | xxi   |
| DAFTAR GAMBAR.....               | xxii  |
| ABSTRAK .....                    | xxiii |
| الْمُلَخَّصُ .....               | xxiv  |
| ABSTRACT .....                   | xxvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....          | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1     |
| B. Permasalahan.....             | 5     |
| 1. Identifikasi Masalah .....    | 5     |
| 2. Pembatasan masalah.....       | 5     |
| 3. Rumusan Masalah .....         | 6     |
| C. Tujuan Penelitian.....        | 6     |
| D. Manfaat Penelitian.....       | 6     |
| E. Kajian Pustaka.....           | 7     |
| F. Metode Penelitian.....        | 11    |
| 1. Jenis Penelitian .....        | 11    |
| 2. Sumber Data .....             | 11    |
| 3. Teknik Pengumpulan Data ..... | 12    |
| 4. Teknik Analisa Data .....     | 12    |

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| 5. Pendekatan Penelitian .....                                | 13 |
| G. Teknik dan Sistematika Penulisan .....                     | 13 |
| BAB II TINJAUAN UMUM MUSHAF AL-QUR'AN DAN ULUMUL QUR'AN ..... | 15 |
| A. Penulisan Mushaf Al-Qur'an dari Masa ke Masa .....         | 15 |
| 1. Kodifikasi Al-Qur'an pada masa Nabi SAW dan Sahabat .....  | 15 |
| 2. Masuknya Manuskrip Al-Qur'an di Indonesia .....            | 24 |
| B. Integrasi Ulumul Qur'an dalam Mushaf .....                 | 26 |
| 1. Ilmu Qirā'at .....                                         | 29 |
| 2. Ilmu <i>Dabt</i> .....                                     | 34 |
| 3. Ilmu ' <i>Add al Āy</i> .....                              | 45 |
| BAB III PROFILE MUSHAF BQMI .....                             | 53 |
| A. Aspek Kodikologi Manuskrip Al-Qur'an .....                 | 53 |
| 1. Judul Manuskrip .....                                      | 53 |
| 2. Tempat Penyimpanan Manuskrip .....                         | 54 |
| 3. Nomor Naskah .....                                         | 55 |
| 4. Bahasa dan Huruf .....                                     | 55 |
| 5. Susunan Teks dan Jumlah Baris .....                        | 55 |
| 6. Media tulis, watermark, dan Iluminasi .....                | 56 |
| 7. Jilidan dan Halaman yang hilang .....                      | 57 |
| B. Corrupt yang terdapat pada manuskrip BQMI .....            | 60 |
| BAB IV ASPEK ULUMUL QUR'AN PADA MUSHAF BQMI 01.01.11 ...      | 67 |
| A. Karakteristik Ulumul Qur'an Pada Manuskrip BQMI .....      | 67 |
| 1. Qira'at .....                                              | 67 |
| 2. <i>Dabt</i> .....                                          | 68 |
| a. Izhâr .....                                                | 69 |
| b. Ikhfâ .....                                                | 74 |
| c. Iqlâb .....                                                | 77 |
| d. Idghâm kamil .....                                         | 79 |

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| e. Idghâm Nâqis .....                                          | 81 |
| f. Mād .....                                                   | 83 |
| 4. ‘ <i>Add Al-Āy</i> .....                                    | 86 |
| a. Surah An-Nabā’ .....                                        | 87 |
| b. Surah An-Nāzi’at .....                                      | 87 |
| c. Surah ‘Abasa .....                                          | 88 |
| d. Surah At-Tariq .....                                        | 89 |
| e. Surah Al-A’la .....                                         | 89 |
| f. Surah Al-Ghasiyah .....                                     | 90 |
| g. Surah Al-Fajr .....                                         | 90 |
| h. Surah Asy-Syams .....                                       | 90 |
| i. Surah Al-Lail .....                                         | 91 |
| j. Surah Ad-Duha .....                                         | 91 |
| k. Surah Al-Insyirah .....                                     | 91 |
| l. Surah At-Tin .....                                          | 92 |
| m. Surah Al-‘Alaq .....                                        | 92 |
| n. Surah Al-Qadr .....                                         | 92 |
| o. Surah Al-Bayyinah .....                                     | 93 |
| p. Surah Al-Zalzalah .....                                     | 93 |
| q. Surah Al-‘Adiyat .....                                      | 93 |
| r. Surah Al-Qari’ah .....                                      | 93 |
| s. Surah At-Takasur .....                                      | 94 |
| t. Surah Al-Ma’un .....                                        | 94 |
| u. Surah Al-Kausar .....                                       | 94 |
| v. Surah Al-Kafirun .....                                      | 94 |
| w. Surah An-Nasr .....                                         | 95 |
| x. Surah Al-Lahab .....                                        | 95 |
| y. Surah Al-Ikhlâs .....                                       | 95 |
| B. Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Manuskrip BQMI ..... | 96 |

|                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| BAB V PENUTUP .....                                            | 101 |
| A. Kesimpulan.....                                             | 101 |
| 1. Karakteristik Ulumul Qur'an pada Manuskrip BQMI.....        | 101 |
| 2. Faktor yang mempengaruhi karakteristik manuskrip BQMI ..... | 103 |
| B. Saran-Saran .....                                           | 104 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                           | 107 |
| LAMPIRAN .....                                                 | 111 |

## DAFTAR TABEL

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Nama Surah.....                                  | 58 |
| Tabel 4. 1 Tabel Perbedaan Qira'at .....                    | 68 |
| Tabel 4. 2 Bentuk <i>ḍabṭ</i> sukun Izhar Halqi.....        | 70 |
| Tabel 4. 3 Bentuk <i>ḍabṭ</i> tanwin Izhar Halqi .....      | 71 |
| Tabel 4. 4 Bentuk <i>ḍabṭ</i> sukun izhar syafawiy.....     | 72 |
| Tabel 4. 5 Bentuk <i>ḍabṭ</i> sukun Ikhfa Haqiqi .....      | 75 |
| Tabel 4. 6 Bentuk tanwin Ikhfa Haqiqi .....                 | 76 |
| Tabel 4. 7 bentuk <i>ḍabṭ</i> Nun sukun Ikhfa Syafawiy..... | 77 |
| Tabel 4. 8 Bentuk <i>ḍabṭ</i> sukun Iqlab .....             | 78 |
| Tabel 4. 9 Bentuk Tanwin Iqlab .....                        | 79 |
| Tabel 4. 10 Bentuk <i>ḍabṭ</i> sukun Idgham Kamil .....     | 80 |
| Tabel 4. 11 Bentuk tanwin Idgham Kamil .....                | 81 |
| Tabel 4. 12 Bentuk <i>ḍabṭ</i> sukun Idgham Naqis .....     | 82 |
| Tabel 4. 13 Bentuk Tanwin Idgham Naqis .....                | 83 |
| Tabel 4. 14 Bentuk <i>ḍabṭ</i> Mad Thabi'i.....             | 84 |
| Tabel 4. 15 Bentuk <i>ḍabṭ</i> Mad Far'i .....              | 85 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 3. 1 Corrupt Q.S An-Naba':</b> .....          | 62 |
| <b>Gambar 3. 2 Corrupt Q.S An-Nazi'at : 37-38</b> ..... | 62 |
| <b>Gambar 3. 3 Corrupt Q.S At-Thariq: 9</b> .....       | 63 |
| <b>Gambar 3. 4 Corrupt Q.S At-Thariq: 12</b> .....      | 63 |
| <b>Gambar 3. 5 Corrupt Q.S Al-A'la: 15</b> .....        | 63 |
| <b>Gambar 3. 6 Corrupt Q.S Al-Lail : 14</b> .....       | 64 |
| <b>Gambar 3. 7 Corrupt Q.S Al-Insyirah : 4</b> .....    | 64 |
| <b>Gambar 4. 1 contoh Izhar Mutlaq</b> .....            | 74 |



## ABSTRAK

Annisa Nanda Maulina (21211624). Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1446 H/ 2025 M. Judul Skripsi **Aspek Ulumul Qur'an pada Mushaf Kuno (Analisis Qira'at, *Ḍabṭ*, Dan *Add Al-Āy*)**".

Penelitian ini mengkaji aspek-aspek Ulumul Qur'an yang terdapat pada mushaf kuno BQMI. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan sifat deskriptif-analitis, melalui penggabungan dua metode penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan kajian pustaka (*library research*). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan wawancara. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan ilmu Ulumul Qur'an mencakup kajian qira'at yang bersandar pada buku *Memahami Bacaan Qiro'at Imam Tujuh, ḍabṭ* yang merujuk pada kitab *Irsyādu Al-Tālibin*, serta '*Add Al-Āy* yang bersandar pada kitab *Farāhidul hisan fī Addil Āy*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi aspek ulumul Qur'an dalam mushaf BQMI, meliputi qira'at yang digunakan, *ḍabṭ*, serta hitungan ayat di dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manuskrip ini cenderung menggunakan qira'at imam 'Asim riwayat Syu'bah, namun demikian ditemukan pula ketidakkonsistenan dalam penggunaan qira'at riwayat Syu'bah. Dalam aspek *ḍabṭ*, terdapat beberapa bagian yang sesuai dengan kaidah *ḍabṭ*, seperti pada semua hukum izhar, (baik nun sukun atau tanwin), ikhfa (hanya nun sukun), dan idgham naqis. Namun, Pada hukum iqlab dan idgham kamil penulisan dalam manuskrip BQMI tidak sejalan dengan kaidah *ḍabṭ*. Mad thabi'i dalam manuskrip ini cenderung mengikuti kaidah mushaf indonesia, sedangkan mad Far'i tidak sejalan dengan penerapan kaidah *ḍabṭ* yang berlaku. Dalam hal *Add al-āy*, manuskrip ini merujuk pada sistem hitungan ayat versi kufi. Manuskrip BQMI memuat 25 surah, diantaranya hanya 7 surah yang perhitungan ayat nya sesuai dengan standar kufi, sedangkan 18 surah lainnya mengalami kehilangan sebagian teks atau tidak diberikan tanda titik sebagai penanda akhir ayat.

**Kata Kunci:** Manuskrip, Qira'at, *Ḍabṭ*, *Add al-Āy*.

## الْمُلَخَّصُ

النساء نندا مولينا، الرقم الجامعي : 21211624 عنوان البحث " جوانب من علوم القرآن في متحف مقتنيات من دراسة مصحف قديم (دراسة تحليلية للقراءات، الضبط، وعدّ الآي) قسم علوم القرآن والتفسير، كلية اصول الدين والدعوة، معهد علوم القرآن جاكارت (IIQ) 2025 م

يتناول هذا البحث دراسة الجوانب المختلفة من علوم القرآن الموجودة في أحد المصاحف وقد اعتمدت الباحثة في هذا (BQMI) القديمة المحفوظة في متحف بيت القرآن واستقلال البحث على المنهج النوعي الوصفي التحليلي، باستخدام مزيج من البحث الميداني والدراسة المكتبية. وتم جمع البيانات من خلال التوثيق والمقابلات. واعتمدت الدراسة على مدخل علوم القرآن، من خلال تحليل القراءات استنادًا إلى كتاب فهم قراءات الأئمة السبعة، والضبط من خلال كتاب إرشاد الطالبين، وعدّ الآي بناءً على كتاب فرائد الحسان في عدّ ويهدف هذا البحث إلى التعرف على مظاهر علوم القرآن في هذا المصحف، خاصة في الآي جانب القراءات، الضبط، وعدد الآيات.

وتُظهر نتائج الدراسة أن هذا المصحف يميل إلى استخدام قراءة الإمام عاصم برواية شعبة، إلا أنه وُجدت بعض التناقضات في تطبيق هذه الرواية، مما صعب على الباحثة تحديد القراءة بدقة. وفي جانب الضبط، وُجد أن بعض المواضع متوافقة مع قواعد الضبط، خاصة في تطبيق أحكام الإظهار (للنون الساكنة والتنوين)، الإخفاء، والادغام الناقص. أما في أحكام الانقلاب والادغام الكامل، فإن طريقة كتابتها في المصحف لا تتوافق مع قواعد الضبط المتعارف عليها. ويبدو أن مدّ الطبيعي في هذا المصحف يتبع غالبًا نظام المصاحف الإندونيسية، بينما لا يتفق مدّ الفرعي مع قواعد الضبط المعتمدة. وفيما يتعلق بعدّ الآي، فإن المصحف يتبع عمومًا نظام العدّ الكوفي، حيث يحتوي المصحف على 25 سورة، منها 7 فقط تتوافق مع

نظام العدّ الكوفي، في حين أن السور الباقية فقدت جزءاً من النص أو لم توضع بها علامات  
(نقاط) تدل على نهاية الآيات

المخطوط، القراءات، الضبط، عدّ الآي: الكلمات المفتاحية

## ABSTRACT

**Annisa Nanda Maulina (21211624). Department of Qur'anic Studies and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1446 H/2025 M. Thesis Title: Aspects Of Ulumul Qur'an in a Ancient Qur'anic Manuscript (An Analysis Of Qira'at, *Ḍabṭ*, dan *Add Al-Āy*).**

This study explores various aspects of *Ulūm al-Qur'ān* found in an ancient Qur'anic manuscript held by BQMI (Bayt al-Qur'ān and Museum Istiqlal). The research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach by combining two research types: field research and library research. Data were collected through documentation and interviews. The study applies the *Ulūm al-Qur'ān* framework, specifically focusing on: *qirā'āt*, based on the book *Memahami Bacaan Qiro'at Imam Tujuh*; *ḍabṭ*, based on *Irsyād al-Ṭālibīn*; and *add al-āy*, referencing *Farāhid al-Ḥisān fī 'Add al-Āy*. The main objective of this research is to identify the presence of *Ulūm al-Qur'ān* in the BQMI manuscript, particularly in terms of *qirā'āt*, *ḍabṭ*, and verse enumeration.

The findings show that the manuscript tends to follow the *qirā'ah* of Imam 'Āṣim through the narration of Syu'bah. However, inconsistencies were found in its application, making it difficult to confirm a specific *qirā'ah* with certainty. In terms of *ḍabṭ*, certain parts of the manuscript align with the established rules, particularly in the application of *izhār* (for both *nūn sākinah* and *tanwīn*), *ikhfā'*, and *idghām nāqis*. However, the representation of *iqḷāb* and *idghām kāmil* does not conform to the standard *ḍabṭ* conventions. The notation of *madd ṭabī'ī* generally follows the Indonesian mushaf system, while the application of *madd far'ī* does not comply with the standard rules. Regarding *add al-āy*, the manuscript generally adopts the Kūfan system of verse enumeration. Among the 25 surahs contained in the manuscript, only seven follow the Kūfan numbering system. The remaining 18 surahs either lack parts of the text or do not include punctuation marks (dots) to indicate verse endings.

**Keywords:** Manuscript, Qira'at, *Ḍabṭ*, *'Add al-Āy*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Asia Tenggara terkenal memiliki peradaban yang sangat tinggi, tepatnya di Nusantara. Indonesia yang berada di kawasan tersebut tentunya banyak sekali peradaban yang diwariskan oleh para leluhur yang sudah seharusnya kita jaga dan kita syukuri. Diantara banyaknya peninggalan para leluhur adalah sebuah naskah kuno yang memuat banyak sekali informasi sejarah sosial, hukum, dan masalah agama<sup>1</sup>.

Di Nusantara, penyalinan Al-Qur'an pertama kali diperkirakan dimulai dari tanah rencong, Aceh. sejak abad ke-13 ketika pasai di pesisir ujung laut sumatra menjadi kerajaan pertama di nusantara yang memeluk islam secara resmi melalui pengislaman sang raja, yaitu sultan malik al-Saleh<sup>2</sup>. Kendati demikian mushaf tertua di Asia Tenggara yang ditemukan adalah mushaf Johor, Malaysia yang bertahun 1606 M. Di Indonesia sendiri, mushaf tertua di temukan di singaraja, Bali. Yang ditulis oleh Abd al-Sufi al-Din, selesai ditulis pada hari kamis 21 Muharram 1035 (23 Oktober 1625). Pemilik mushaf tersebut adalah Muhammad Zen Usman.<sup>3</sup>

Naskah yang paling banyak disalin adalah Mushaf Al-Qur'an, namun sangat sedikit peminat untuk mengkajinya lebih jauh terlebih

---

<sup>1</sup> Aufal Minan, "*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an koleksi Museum Sunan Drajat (Kajian Kodikologi, Rasm, dan Qira'at)*" (Skripsi Sarjana, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Stai Al-Anwar, Rembang, 2022) h, 1.

<sup>2</sup>Hasrul, "*Kajian Mushaf Al-Qur'an di Indonesia*" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Tafsir Hadis Institut PTIQ, Jakarta, h,6.

<sup>3</sup> Iskandar Manbaul A'la, "*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi ponpees Al-Yasir Jekulo (Kajian kodikologi dan Tekstologi)*" (Skripsi Sarjana, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Stai Al-Anwar, Rembang 2020) h, 3.

dari aspek ulumul Qur'an. Penelitian mushaf kuno lebih banyak terfokus pada Iluminasi, karena memang sangat menawan untuk dikaji. Mushaf manuskrip kuno dari nusantara menyimpan banyak sekali khazanah ilmu-ilmu Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Mushaf Al-Qur'an selain sebagai kitab suci umat islam, juga memiliki nilai sejarah dan dianggap sebuah karya seni yang memiliki keunikan tersendiri. Naskah Al-Qur'an kuno menampilkan ciri khas yang jarang ditemukan dalam manuskrip lainnya, sehingga menjadi objek kajian yang menarik untuk dikaji karena menyimpan banyak sekali nilai sejarah. Salah satu aspek penting yang tidak boleh diabaikan dalam mushaf adalah penggunaan qira'at, *rasm*, tanda baca (*dabt*) serta penentuan jumlah ayat dalam Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Qira'at yakni perbedaan cara membaca Al-Qur'an yang diriwayatkan secara mutawatir, sedangkan rasm merujuk pada pola penulisan batang tubuh huruf. adapun *dabt* Adalah tanda-tanda yang ditambahkan pada huruf tersebut serta cara penulisannya, seperti pemberian tanda *sukun*, *mad*, *tanwin*, *syiddah*, dan sebagainya.<sup>6</sup> Sedangkan '*Add al-Ayy* secara etimologis, ayat berarti mukjizat, tanda atau petunjuk, pelajaran atau peringatan, serta bukti atau dalil yang menunjukkan sesuatu, bahkan dapat merujuk pada suatu kumpulan atau kelompok. Sedangkan dalam terminologi, menurut Az-Zarqani,

---

<sup>4</sup> Iskandar Manbaul A'la, "*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi ponpees Al-Yasir Jekulo (Kajian kodikologi dan Tekstologi*" (Skripsi Sarjana, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Stai Al-Anwar, Rembang 2020) h, 2.

<sup>5</sup> Siti Nur'izza Rodhia, "*Tanda Waqaf dan jumlah ayat dalam Al-Qur'an*" (Skripsi sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023), h. 6.

<sup>6</sup> Ainol Yakin, "*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Sumenep*" (Skripsi Sarjana, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Stai Al-Anwar, 2022 h.57.

ayat merupakan rangkaian kata yang memiliki batasan awal dan akhir serta menjadi bagian dari suatu ayat dalam Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Indonesia memiliki koleksi naskah sangat banyak. Tempat penyimpanannya pun tersebar disebagian tempat di indonesia, seperti museum, pesantren, ahli waris, para kolektor dan bahkan ada yang tersimpan di mancanegara.<sup>8</sup>

Dari sejumlah manuskrip mushaf Al-Qur'an yang telah ditemukan, peneliti menjumpai sebuah manuskrip Al-Qur'an yang diberi kode Mushaf BQMI (Bayt Qur'an dan Museum Istiqlal) 01.01.110, yang saat ini menjadi koleksi Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) di Bayt Al-Qur'an, Taman Mini Indonesia Indah. Manuskrip tersebut diperoleh oleh pihak LPMQ melalui pembelian dari seorang kolektor di daerah ciputat pada akhir tahun 2023<sup>9</sup>. Peneliti memilih manuskrip BQMI sebagai objek kajian guna mendalami berbagai aspek ulumul Qur'an yang termuat didalamnya, khususnya yang berkaitan dengan aspek qira'at, *dabt* dan perhitungan jumlah ayat (*Add Al-Āy*).

Dalam manuskrip ini terdapat beberapa *corrupt* (kesalahan), dengan begitu maka akan mempengaruhi latar belakang kaidah-kaidah dalam proses penyalinannya. *Corrupt* adalah kesalahan, kekurangan atau kelebihan. Kesalahan itu sesuatu yang sangat mungkin terjadi dalam penyalinan mushaf Al-Qur'an. Kesalahan-kesalahan tersebut bisa berbagai bentuk, yakni kesalahan karena penulis atau kesalahan penyunting naskah karena kondisi naskah yang sudah rusak. Apabila kesalahan-kesalahan tersebut dikarenakan kesalahan penulis, maka

---

<sup>7</sup> Agung Mandiri Cahyono, 'Jumlah Ayat Al-Qur'an Bukan 6666 Yang Telah Dikenal Masyarakat', 2019.

<sup>8</sup> Imam Musbikin, *Istahntiq al-Qur'an* (Madiun: jaya Star Nine, 2016), h. 20.

<sup>9</sup> Ibnu A'thoillah, Pamong Budaya di Tim Pengelolaan Bayt Al-Qur'an, Lpmq Jakarta, Wawancara oleh Penulis di Bayt Al-Qur'an Jakarta, 6 Juni 2024.

bisa dikategorikan menjadi beberapa hal, yakni : *haplografi* (kurang komposisi kata), *ditografi* (penulisan dua kali), atau penyalinan yang salah karena komposisi kata yang sama. Secara umum, kesalahan dalam penulisan penyalinan mushaf Al-Qur'an yang sering muncul adalah kesalahan tanda baca, titik dalam huruf, kelebihan huruf, atau kekurangan huruf.<sup>10</sup>

Selain itu, penelitian terhadap manuskrip peninggalan pada zaman dahulu merupakan salah satu cara agar mengetahui dan melestarikan sejarah itu sendiri. Bayangkan jika ayat-ayat Al-Qur'an pada Mushaf itu tidak memiliki tanda baca dan titik, lebih-lebih ketika ia berada ditangan orang *A'jam* atau non arab dalam keadaan tanpa harakat yang hanya sebatas batang-batang huruf, tentu ini menjadi problem serius.

Selain itu perbedaan jumlah ayat dalam manuskrip juga menjadi salah-satu hal yang sangat penting dan menarik untuk dikaji. Dalam kajian 'ulumul Qur'an, diketahui bahwa jumlah ayat dalam mushaf berbeda-beda sesuai dengan riwayat yang digunakan, seperti riwayat kufah, Madinah, Makkah, dan lain sebagainya. Namun, dalam konteks manuskrip kuno, perbedaan jumlah ayat terkadang juga muncul akibat faktor-faktor teknis, seperti kesalahan penyalinan, hilangnya teks, dan kerusakan naskah.

Dengan memperhatikan beberapa aspek ulumul Qur'an seperti Qira'at, *rasm*, *dabt*, serta jumlah ayat, maka studi terhadap manuskrip Kuno Al-Qur'an menjadi lebih komprehensif, tidak hanya dari sisi filologis saja. Selain itu, penelitian manuskrip BQMI sangat penting dikaji sebagai upaya untuk menggali informasi nilai-nilai masa lampau

---

<sup>10</sup>Adrika Fithrotul Aini, *Identifikasi Naskah dan klasifikasi Corrupt Manuskrip Mushaf al-Qur'an KH. Hasyim Asy'ari koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng*."



yang terkandung di dalamnya dan memperkaya khazanah ulumul Qur'an pada manuskrip Al-Qur'an.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka muncullah beberapa persoalan yang perlu dikaji dan dibahas secara detail dan mendalam. Diantara pembahasan yang diidentifikasi penulis adalah :

- a. Penelitian yang membahas aspek Ulumul Qur'an dalam manuskrip, terkhusus terkait qira'at, *dabt*, *'add al-āy*, masih jarang menjadi fokus kajian. Hanya segelintir pihak atau lembaga yang mendalaminya.
- b. Kurang dikenalnya studi mushaf Al-Qur'an seperti qira'at, *dabt*, dan jumlah ayat pada masyarakat awam, sehingga sangat perlu dikenalkan secara umum karena ilmu tersebut merupakan ilmu yang tidak semua orang mempelajari dan mengetahui.
- c. Minimnya Pemahaman terkait variasi jumlah ayat dalam mushaf Al-Qur'an.
- d. Hitungan ayat dalam sejumlah mushaf Al-Qur'an yang tidak konsisten dengan riwayat qira'at yang seharusnya dijadikan acuan.
- e. Belum banyaknya yang melakukan inventarisasi naskah dalam menjaga keutuhan mushaf Al-Qur'an yang tersebar di masa lampau.

### **2. Pembatasan masalah**

Penulis perlu memberikan batasan penelitian setelah menguraikan beberapa identifikasi masalah sebelumnya.

Pembatasan masalah ini dilakukan agar tidak keluar dari pembahasan dan diharapkan penulisan ini lebih terarah pada tujuan penulisan. Maka penulis memfokuskan pada aspek Ulumul Qur'an yang mencakup pada kajian qira'at, *ḍabt* tajwid, dan jumlah ayat (*'Add al-āy*) yang terdapat pada juz 30 dalam Mushaf Bayt Qur'an Museum Istiqlal (BQMI) 01.01.110, Koleksi Bayt Qur'an.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik Ulumul Qur'an pada manuskrip Bayt Qur'an dan Museum Istiqlal (BQMI) 01.01.110?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi karakteristik manuskrip Bayt Qur'an dan Museum Istiqlal (BQMI) 01.01.110?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian tentu memiliki tujuan, setelah menyebutkan rumusan masalah, berikut tujuan penelitian ini dilakukan:

1. Menganalisis bagaimana penerapan karakteristik aspek ulumul Qur'an pada manuskrip BQMI.
2. Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi karakteristik manuskrip BQMI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini:

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah khazanah ilmiah bagi penggiat studi Al-Qur'an dalam aspek ulumul Qur'an terkhusus pada kajian qira'at, *ḍabt*,

dan teori jumlah ayat (*'add al-āy*) pada manuskrip mushaf Al-Qur'an di Nusantara.

- b. Melengkapi penelitian kajian mushaf sebelumnya dan penelitian pada koleksi Manuskrip Lajnah pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), Jakarta Timur.
- c. Menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang mengkaji tema yang serupa.

## 2. Secara praktis

- a. Memberi sumbangsih bagi para peneliti mushaf Al-Qur'an di Indonesia, diharapkan tulisan ini dapat memperkaya intelektual kajian mushaf Al-Qur'an.
- b. Sebagai acuan ke depan terhadap wawasan manuskrip mushaf serta dapat menambah literatur pengetahuan dalam penelitian Manuskrip mushaf nusantara yang ditinjau dari aspek ulumul Qur'an.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian mushaf dalam literatur akademik beberapa telah dikaji dari berbagai aspek baik *rasm*, Iluminasi, qira'at, tanda baca (*dabt*) dan lainnya. Artinya penelitian kajian mushaf Al-Qur'an ini bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan dalam kegiatan akademik. Namun, setelah mencari beberapa literatur kajian aspek ulumul Qur'an terkhusus pada aspek qira'at, *dabt* dan *'Add al-Ayy* pada manuskrip mushaf Al-Qur'an di nusantara, penulis melihat masih sedikit yang mengkaji.

Beberapa kajian penelitian mushaf Al-Qur'an yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya sebagai berikut :

*Pertama*, Skripsi Siti Nur'Izza Rodhia, menulis skripsi pada tahun 2023, dengan judul "Tanda Waqaf dan jumlah ayat dalam Al-Qur'an" (Studi Komparatif mushaf kuno kerinci dan mushaf standar indonesia pada surah Al-Kahfi. Hasil penelitiannya *menelaah* penerapan tanda waqaf dan teori jumlah ayat pada manuskrip mushaf kuno Kerinci. Persamaan dengan penelitian yang akan dibahas penulis yakni membahas teori jumlah ayat pada manuskrip kuno. Kemudian, yang menjadi perbedaan penelitiannya dengan penelitian yang akan dibahas penulis terletak di objek kajian mushaf kuno yang berbeda, dan penulis tidak membahas teori tanda Waqaf.

Kontribusi penelitian pada artikel ilmiah yang ditulis oleh Siti Nur'Izza Rodhia yakni memberi sumbangsih terhadap penelitian berikutnya berupa data penelitian dari naskah mushaf indonesia yang terfokus pada ulumul Qur'an yakni Tanda Waqaf dan jumlah ayat dalam Al-Qur'an.

*Kedua*, Skripsi Arifatun Ni'mah, menulis skripsi pada tahun 2021 dengan judul "Kajian kodikologi, Rasm, dan *ḍabt* Manuskrip mushaf Al-Qur'an milik H. Syu'aib Trangkil, Pati". Hasil penelitiannya mengungkap jenis kertas yang digunakan manuskrip mushaf milik H. Syua'ib yakni tidak *bershadow*, dan penggunaan *ḍabt*, *rasm* yang terdapat pada manuskrip mushaf tersebut. Persamaan dengan penelitian yang akan dibahas penulis adalah aspek kajian *ḍabt*, dan melakukan penelitian terhadap manuskrip nusantara dengan metode *field research*. Kemudian yang menjadi perbedaan penelitian nya dengan penulis terletak di objek kajian manuskrip, penulis menggunakan manuskrip Bayt Qur'an dan Museum Istiqlal.

*Ketiga*, Skripsi Zulaifatul Khusna yang berjudul "*Manuskrip Mushaf Al-Qur'an salinan Kiai Abdul Aziz desa saraniten kalikajar*

*wonosobo kajian kodikologi, dabṭ, dan Rasm*”. Hasil penelitiannya memaparkan sebuah manuskrip yang berasal dari wonosobo yang membahas asal-usul naskah, penggunaan *dabṭ*, dan *rasm* yang terdapat pada manuskrip mushaf tersebut. Persamaan dengan penelitian yang akan dibahas penulis terdapat pada aspek *dabṭ*, dan Perbedaan nya yaitu, objek yang akan diteliti penulis merupakan mushaf kuno BQMI koleksi bayt Al-Qur’an, adapun yang dibahas dalam skripsi Zulaifa adalah manuskrip salinan kyai Abdul Aziz yang terdapat di wonosobo.

Kontribusi penelitian pada artikel ilmiah yang ditulis oleh Zulaifatul Khusna yakni memberi informasi kepada penggiat studi mushaf Al-Qur’an tentang keberadaan manuskrip mushaf di indonesia. Penelitiannya memberi sumbangsih terhadap penelitian berikutnya berupa data penelitian dari naskah mushaf kuno nusantara yang berbeda.

*Keempat*, Skripsi Aufal Minan menulis skripsi pada tahun 2022, yang berjudul “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi museum Sunan Drajat (Kajian Kodikologi, Rasm, dan Qiraat)”. Hasil penelitian nya menelaah manuskrip mushaf Al-Qur’an koleksi museum sunan drajat, menganalisa tentang kajian *rasm*, dan qira’at. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis bahas kajian qira’at. Perbedaan dengan penulis adalah skripsi Aufal Minan terfokus pada dua objek kajian yaitu, rasm dan qira’at. Adapun penulis akan membahas mengenai 3 aspek kajian yakni qira’at, *dabṭ* dan ‘*Add al-ayy* pada manuskrip.

*Kelima*, Skripsi Iskandar Mansibul A’la, menulis skripsi pada tahun 2020, dengan judul, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an koleksi ponpes Al-Yasir Jekulo (kajian kodikologi dan tekstologi)”. Hasil penelitiannya *menelaah* karakteristik mushaf berupa sejarah dan asal usul mushaf tersebut, sebagai kajian kodikologi. Meneliti penggunaan

*rasm* dan *qiraat* pada manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Ponpes Al-Yasir Jekulo. Persamaan dengan penelitian yang akan dibahas penulis yaitu melakukan penelitian terhadap kajian mushaf nusantara dengan metode *Field Research*. Kemudian, yang menjadi perbedaan terletak di objek kajian mushaf yang berbeda, peneliti menggunakan manuskrip BQMI.

Kontribusi Penelitian pada Artikel ilmiah yang ditulis Iskandar Mansibul A'la dapat membantu lembaga pemerintah dalam kajian mushaf serta memberi informasi kepada penggiat studi mushaf Al-Qur'an tentang keberadaan manuskrip Mushaf di Indonesia. Penelitiannya memberi sumbangsih terhadap penelitian berikutnya berupa data penelitian dari naskah mushaf di Indonesia yang berbeda.

*Keenam*, Skripsi Elsa Mulazimah yang berjudul "Telaah Rasm Utsmani dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Jamal Nasuhi" hasil penelitiannya memaparkan sebuah manuskrip yang berasal dari Ponorogo yang membahas filologi manuskrip tersebut. Manuskrip mushaf milik Jamal Nasuhi disalin menggunakan hafalan Al-Qur'annya sehingga mengakibatkan terjadinya *corrupt* naskah yang banyak jumlahnya. Penggunaan rasm dalam manuskrip mushaf milik Jamal Nasuhi ini cenderung tidak konsisten dengan adanya percampuran rasm dalam penulisannya. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif, yakni dalam segi penyajiannya menggunakan teknik deskriptif-analitis. Persamaan dengan penelitian yang akan dibahas penulis adalah meneliti sebuah manuskrip mushaf kuno dari *Corrupt*. Adapun perbedaan dengan yang akan penulis teliti terdapat pada kajian objeknya, penulis meneliti manuskrip BQMI koleksi Bayt Al-Qur'an.

Kontribusi penelitian pada artikel ilmiah yang ditulis Elsa mulazimah memberikan informasi kepada penggiat studi mushaf Al-Qur'an tentang keberadaan manuskrip mushaf di Indonesia. Penelitiannya memberi sumbangsih terhadap penelitian berikutnya berupa data penelitian dari naskah mushaf di Indonesia yang berbeda.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian Kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif analisis yang bertujuan memahami gejala mengenai apa yang diperoleh subjek penelitian dan menghasilkan data yang rinci dari fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif ini menggabungkan dua metode yakni berbasis lapangan (*field research*) dan kajian pustaka (*library research*)<sup>11</sup>.

### **2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data berupa sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data Primer, yang menjadi sumber data utama yaitu Manuskrip Bayt Qur'an dan Museum Istiqlal (BQMI) 01.01.110 Koleksi Bayt Al-Qur'an.
- b. Sumber data sekunder, sumber pendukung lainnya berupa literatur akademik seperti jurnal, skripsi, tesis, dan tulisan-tulisan lainnya tentang kajian mushaf Al-Qur'an yang dapat menambah data pembahasan.

---

<sup>11</sup> Ratu Dian Adawiyah, "*Karakteristik Mushaf Kanjeng Kyai Al-Qur'an keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*" (Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, h, 16).

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan mengenai data mushaf yang diteliti, serta mengumpulkan foto yang berkaitan dengan manuskrip mushaf yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara ialah Proses Komunikasi atau Interaksi untuk Mengumpulkan Informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan Informan atau subjek Penelitian<sup>12</sup>. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Wawancara tidak terstruktur data yang diperoleh lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan narasumber. Wawancara akan dilakukan kepada kolektor yang menyerahkan kepada Bayt Al-Qur'an.

### 4. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data penelitian ini penulis menggunakan Deskriptif-Analitis, yakni dengan menelaah secara mendalam data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian menginterpretasikan makna dari informasi tersebut untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

Dalam menganalisis manuskrip, penulis terlebih dahulu mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakteristiknya, kemudian

---

<sup>12</sup> Mudjia Rahardjo, “Metode pengumpulan data penelitian Kualitatif,” 2017



mengamati secara detail aspek qira'at, *dabt* dan 'Add 'al Āy yang terdapat dalam manuskrip BQMI.

## 5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis yakni pendekatan Ilmu Ulumul Qur'an terkait mushaf yaitu Ilmu Qira'at yang merujuk pada buku *Ilmu Qiro'at (Memahami Bacaan Imam Qiro'at Tujuh)*, *dabt* merujuk pada kitab *Irsyādu Al-Tālibin*, dan 'Add 'al Āy pada kitab *Al-Farāhidul Hisan Fī Addil Āy*.

## G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Penulis merujuk pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021 dalam teknik penulisan skripsi.

**Bab pertama** yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, teknik penulisan, dan sistematika penulisan.

**Bab kedua** yaitu Penulisan Mushaf Al-Qur'an dari masa ke masa, Kodifikasi Al-Qur'an pada masa Nabi SAW, Masuknya manuskrip Al-Qur'an di Indonesia, Integrasi Ulumul Qur'an dalam mushaf seperti Ilmu Qira'at, Ilmu *Rasm*, Ilmu *Dabt* dan Ilmu 'Add al-Āy pada mushaf kuno.

**Bab ketiga** yaitu pembahasan profil Mushaf BQMI yang terdiri dari judul manuskrip, tempat penyimpanan manuskrip, nomor naskah, bahasa dan huruf, susunan teks dan jumlah baris, media tulis, jilidan dan halaman yang hilang, serta *corrupt* yang terdapat pada manuskrip BQMI.

**Bab keempat** merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ini, dalam bab ini penulis membahas Karakteristik ulumul

Qur'an dan faktor yang mempengaruhi karakteristik manuskrip yang terdiri dari qira'at, *ḍabt*, dan *Add al-Ay*.

**Bab kelima** yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran yang perlu disampaikan penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai aspek Ulumul Qur'an pada Manuskrip BQMI, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Karakteristik Ulumul Qur'an pada Manuskrip BQMI**

- a. Qira'at yang digunakan dalam manuskrip BQMI cenderung menerapkan Qira'at Imam 'Asim riwayat Syu'bah, Indikasi tersebut tampak jelas pada lafaz كُفُّوا yang menggunakan hamzah dan وَغَسَقًا, yang dalam manuskrip BQMI tertulis tanpa tasydid, mencerminkan bacaan syu'bah yang memang tidak mentasydidkan. Namun demikian, pada lafaz تَصَلَّى dalam surah Al-Ghasiyah ayat 4, mushaf BQMI menampilkan تَصَلَّى, dimana lafaz tersebut diterapkan oleh qira'at imam 'Asim riwayat Hafs. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan qira'at dalam mushaf BQMI tidak sepenuhnya konsisten. Selain itu, karena banyak bagian teks dalam manuskrip yang telah hilang, penulis mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi lebih banyak contoh bacaan. Oleh sebab itu, kesimpulan mengenai kecenderungan riwayat Syu'bah didasarkan pada temuan yang terbatas, dan tidak menutup

kemungkinan adanya campuran riwayat lain dalam mushaf BQMI ini.

- b. Penerapan *dabt* pada sebagian besar hukum bacaan menunjukkan kesesuaian dengan kaidah *dabt* yang berlaku. Pada bacaan izhar, baik nun sukun atau tanwin, manuskrip BQMI telah menerapkannya sesuai dengan kaidah *dabt*. hal yang sama juga tampak pada penerapan izhar syafawiy dan izhar mutlaq yang juga sesuai dengan tradisi *dabt*.

Pada bacaan ikhfa, penulisan nun sukun sejalan dengan kaidah *dabt*, namun untuk tanwin, penulisannya disajikan secara sejajar mengikuti pola yang umum dijumpai dalam mushaf Indonesia. penerapan pada bacaan ikhfa syafawi juga telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kaidah *dabt*. Namun demikian, pada bacaan iqlab, baik untuk nun sukun atau tanwin, ditemukan bahwa penerapannya tidak sejalan dengan tradisi *dabt*. Ketidaksesuaian juga tampak dalam hukum bacaan idgham kamil, dimana manuskrip BQMI tidak sejalan dengan pendapat mayoritas ulama *dabt*, baik untuk nun sukun atau tanwin. Sebaliknya, pada bacaan idgham naqis, baik untuk nun sukun atau tanwin, manuskrip ini sesuai dengan tradisi *dabt*. Pada penerapan *dabt* mad thabi'i, ditemukan bahwa manuskrip BQMI cenderung mengikuti penulisan kaidah *dabt* mushaf indonesia, meskipun terdapat ketidakkonsistenan dalam penggunaannya. Sementara itu, untuk bacaan mad Far'i, manuskrip BQMI mengikuti pendapat ulama Iraq dengan tidak memberikan *dabt* apapun pada bacaan tersebut.

- c. Perhitungan jumlah ayat dalam manuskrip BQMI mengikuti sistem kufi atau dikenal sebagai istilah *'Add Al-Ayy Al-Kufi*, yaitu sistem perhitungan ayat yang pertama kali disusun oleh para ulama Kufah dan menjadi salah satu sistem yang paling dominan dalam sejarah penulisan Mushaf Al-Qur'an. meskipun demikian terdapat perbedaan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan standar perhitungan versi kufi. Beberapa perbedaan tersebut antara lain terlihat pada surah An-Naba, An-Nāzi'at, 'Abasa, A-Tariq, Al-Ghasiyah, Al-Fajr, Asy-Syams, Al-Lail, Ad-Dhuha, At-Tin, Al-'Alaq, Al-Qadr, Al-Qari'ah, Al-Ma'un, Al-Kafirun, An-Nasr, Al-Lahab. Selain itu, dalam manuskrip BQMI perhitungan ayat sesuai dengan sistem kufi hanya memuat 8 surah yakni surah Al-A'la, Al-Insyirah, Al-Bayyinah, Al-Zalzalah, Al-'Adiyat, At-Takasur Al-Kautsar, dan Al-Ikhlash.

## 2. Faktor yang mempengaruhi karakteristik manuskrip BQMI

### a. Qira'at

Berdasarkan temuan dalam analisis qirā'at, ketidakkonsistenan bacaan dalam manuskrip BQMI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Indikasi kuat bahwa mushaf ini cenderung mengikuti qirā'at Imam 'Āṣim riwayat Syu'bah terlihat dari beberapa lafaz yang sesuai, namun adanya lafaz lain yang tidak sejalan menunjukkan pengaruh regional dan keterbatasan sistem transmisi bacaan di masa lampau. Penyebaran qirā'at di Nusantara yang melalui berbagai jalur serta praktik lokal penggabungan bacaan oleh ulama di komunitas tertentu turut menyebabkan tidak adanya satu sistem qirā'at yang dominan secara konsisten dalam mushaf ini.

b. *Ḍabṭ*

Dalam aspek *ḍabṭ*, variasi dan ketidakteraturan penandaan *ḍabṭ* tampaknya berasal dari keterbatasan pengetahuan penyalin terhadap kaidah *ḍabṭ* yang baku. Penyalin kemungkinan besar menggunakan tanda-tanda berdasarkan pemahaman pribadi atau tradisi lokal tanpa merujuk pada sistem *ḍabṭ* yang telah distandardisasi. Selain itu, tidak adanya sistem *tashih* atau koreksi naskah secara ilmiah pada masa itu juga menjadi penyebab utama terjadinya *corrupt* atau kelalaian dalam penyalinan.

b. *Add al-Āyy*

Dalam aspek '*add al-āy*', meskipun secara umum manuskrip BQMI mengikuti sistem perhitungan ayat mazhab Kufah yang dinisbatkan kepada Imam 'Āṣim, praktiknya tidak menunjukkan konsistensi penuh. Hilangnya sebagian teks dan tidak adanya proses *tashih* yang ketat menyebabkan sebagian surah mengalami kekurangan tanda akhir ayat atau bahkan kehilangan sejumlah ayat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum mengikuti hitungan kufi, mushaf BQMI tidak sepenuhnya konsisten dalam penerapan teorinya.

## B. Saran-Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan kajian mengenai aspek ulumul Qur'an terkhusus qira'at, *rasm*, *ḍabṭ* dan '*Add Al-Āy*' terus dilanjutkan dan dikembangkan secara lebih mendalam. Sejalan dengan hal tersebut, penulis memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait agar dapat memperkaya wawasan masyarakat mengenai topik ini.

### 1. Bagi para peneliti

Melihat masih minimnya pemahaman masyarakat mengenai qira'at, *ḍabt* dan '*Add Al-Āy* serta terbatasnya materi pembelajaran tentang keduanya di lingkungan akademik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pemicu bagi lahirnya kajian lanjutan yang lebih aktif dan mendalam. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas cakupan kajian, membahas lebih detail berbagai aspek tanda baca dan perhitungan ayat dalam Al-Qur'an, serta mengeksplorasi topik-topik lain yang masih memerlukan penelitian komprehensif. Dengan demikian, pengetahuan tentang qira'at, *ḍabt* dan '*Add Al-Āy* dapat semakin berkembang dan dipahami secara menyeluruh.

### 2. Bagi Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi LPMQ dalam upaya edukasi kepada masyarakat terkait pemahaman mendalam mengenai qira'at, *ḍabt* dan '*Add Al-Āy* pada manuskrip Al-Qur'an, serta dapat membantu masyarakat memahami pentingnya pengetahuan ini secara lebih baik.

### 3. Bagi masyarakat umum.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas, sekaligus memperkaya wawasan tentang qira'at, *ḍabt* dan '*Add al Āyy* dalam manuskrip Al-Qur'an, sehingga warisan keilmuan ini tetap terjaga dan dapat dipahami dengan benar oleh generasi mendatang.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Kitab

Ad- Dānī, Abū ‘Amr. *Al-Taysīr Fī al-Qirā’āt as-Sab’*, Kairo: Maṭba‘ah al-Khayriyyah, 1930.

Adh-Dhabba’, Ali Muhammad. *Samīr At-Talibīn Fī Rasm Wa Ḍabṭ al-Kitāb al-Mubīn*. n.d.

Al-Dani. *Al-Bayān Fī ‘Addi Āy Al-Qur’an*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2008.

Al-Qaththan, Syaikh Manna’. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*.

Az-Zarkasyi. *Al-Burhan Fī ‘Ulum Al-Qur’an*. Beirut: Dar El-Fikr, n.d.

Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.

Cook, Michael. *The Stemmatic Approach to The Textual History of The Qur’an*. 66 (2003): 368–89.

Dabbās, ‘Alī Muḥammad. *An-Nashr Fī al-Qirā’āt al-‘Ashr*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1998.

Departemen Agama RI. *Departemen Agama Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Jakarta, 2005.

Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur’an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*.

Fatah, ‘Abdul. *Al-Farāhidul Hisān Fī ‘Addi Āyyil Qur’an*. Madinah Al-Munawwarah: Maktabah Ad-Dār,

Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktik Tahsin Tartil Al-Qur’an Metode Maisuro*, 2021.

Fathoni, Ahmad. *Ilmu Rasm Usmani*.

———. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur’an*. Yayasan Bengkel Metode Maisura.

- Fathurrahman, Oman. *Filologi Naskah Nusantara: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015.
- Hasrul. “Kajian Mushaf Al-Qur’an Di Indonesia.” Institut PTIQ, Jakarta, 2019.
- Khafaji, Musthafa Dasuki dan Muhammad Abdul Mun’im. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Mahfudhon, Ulin Nuha. *Diakritik Al-Qur’an*.
- Maqdisi, Abū Syāmāh al-. *Al-Murshid al-Wajīz Fīmā Yalzam Ittikhāzuhū Fī al-Qirā’āt*. Beirut: Dar El-Fikr.
- Mujahid, Ibnu. *Kitab Al-Sab’ah Fi al-Qira’at*. Al-Dahhan. Cairo: Dar Al-Ma’rif, 1980.
- Fathurrahman, Oman, *Filologi Naskah Nusantara: Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2015), h.89
- Qadir, Abdul. *Tajwidul Huruf*. Cairo,
- Zihtar, Ahmad Muhammad Abu. *As-Sabīlu Ila Ḍabti Kalimāt at-Tanzīl*.

### **Skripsi/Tesis**

- Adawiyah, Ratu Dian. “Karakteristik Mushaf Kanjeng Kyai Al-Qur’an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.” Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta,.
- Aini, Adrika Fithrotul. *Identifikasi Naskah Dan Klasifikasi Corrupt Manuskrip Mushaf Al-Qur’an KH. Hasyim Asy’ari Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng*.
- A’la, Iskandar Manbaul. “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Ponpees Al-Yasir Jekulo (Kajian Kodikologi Dan Tekstologi).” Stai Al-Anwar, n.d.

Amaliyah, Rahma. "Analisis Rasm Mushaf Kuno Aceh A.221 Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Khaeroni, Cahaya "Sejarah Al-Qur'an uraian Analitis, kronologis, dan naratif tentang Sejarah kodifikasi Al-Qur'an": Universitas Muhammadiyah, 2017.

Hawasi, Ahmad. "Diakritik Mushaf Al-Qur'an", (Studi Komparatif Metode Dabṭ Abu 'Amr Al-Dani dan Abu Daud Aplikasi dan Implikasinya terhadap mushaf dunia islam". Uin Syarif Hidayatullah, 2022.

Ni'mah, Arifatun. "Kajian Kodikologi, Rasm, Dan Dabṭ Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Milik H. Syu'aib Trangkil, Pati." Stai Al-Anwar.

Minan, Aufal. "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Museum Sunan Drajat (Kajian Kodikologi, Rasm, Dan Qira'at)." Stai Al-Anwar.

Arsyad, Mariah Qibtiyah "Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Koleksi Ponpes Al-Yasir Jekulo Kudus" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2024).

Rohmana, Jajang A. *Empat Manuskrip Al-Quran Di Subang Jawa Barat (Studi Kodikologi Manuskrrip Al-Qur'an)*.

Rodhia, Siti Nur'izza "Tanda Waqaf dan jumlah ayat dalam Al-Qur'an" Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023.

Yakin, Ainol. "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Sumenep."

Zulfa, Indana. "Karakteristik Dabṭ Manuskrip Mushaf Kuno Sulawesi Selatan." Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

### **Website:**

Khasanah, Nur. "Struktur dan Fungsi Hiasan Dalam Manuskrip Mushaf Sabrangkali". Uin Sunan Kalijaga,

<https://id.scribd.com/document/575245248/Skripsi-Nur-Khasanah-16010405>.

Al Hafidz Fahrur Rozy, “Jumlah Ayat Al-Qur’an”Kemenag, 2018  
<https://kemenag.go.id/opini/jumlah-ayat-alquran-bhjfyi>

**Wawancara:**

Wawancara dengan Ibnu A’thoillah, Pamong Budaya di Tim Pengelolaan Bayt Al-Qur’an, Lpmq Jakarta, di Bayt Al-Qur’an Jakarta, 21 Mei 2024.

## LAMPIRAN

47. Annisa Nanda Maulina-IAT

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**5**%

SIMILARITY INDEX

**5**%

INTERNET SOURCES

**3**%

PUBLICATIONS

**3**%

STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

**1**

**repository.iiq.ac.id**

Internet Source

**3**%

**2**

**Submitted to Universitas Sebelas Maret**

Student Paper

**2**%

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    < 1%

Exclude bibliography    On



**PERPUSTAKAAN**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**  
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME**  
 Nomer : 047/Perp.IIQ/USH-IAT/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari  
 Jabatan : Perpustakaan

|                                                                                             |                                         |                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------|
| NIM                                                                                         | 21211624                                |                             |
| Nama Lengkap                                                                                | Annisa Nanda Maulina                    |                             |
| Prodi                                                                                       | IAT                                     |                             |
| Judul Skripsi                                                                               | ASPEK ULUMUL QUR'AN PADA MANUSKRIP KUNO |                             |
| Dosen Pembimbing                                                                            | Dr. Istiqomah, S.Th.I, MA               |                             |
| Aplikasi                                                                                    | Turnitin                                |                             |
| Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen) | Cek 1: <b>5 %</b>                       | Tanggal Cek 1: 19 Juli 2025 |
|                                                                                             | Cek 2:                                  | Tanggal Cek 2:              |
|                                                                                             | Cek. 3.                                 | Tanggal Cek 3:              |
|                                                                                             | Cek. 4.                                 | Tanggal Cek 4:              |
|                                                                                             | Cek. 5.                                 | Tanggal Cek 5:              |

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 19 Juli 2025  
 Petugas Cek Plagiarisme




Rita Asri Listintari

## DATA PENULIS



Annisa Nanda Maulina, Lahir di Birem Rayeuk, Aceh Timur. Pada tanggal 06 April 2003. Merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Setelah menamatkan bangku sekolah dasar di SDN 1 Birem Rayeuk, ia melanjutkan belajar di pondok pesantren Al-Khalifah, Cibubur. Sebelum melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah, ia sempat melanjutkan belajar di Rumah Tahfidz Ar-Raudhah Bekasi, dan Rumah Tahfidz Fathul Qur'an. Lalu menyelesaikan pendidikan formalnya dengan mengikuti paket C di Madrasah Aliyah Al-Marzukiyyah, Bekasi.

Penulis memiliki kecintaan mendalam terhadap Al-Qur'an. semangat ini mendorong penulis untuk menempuh pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, guna memperdalam pemahaman tentang Al-Qur'an, baik dari segi tafsir, qira'at, *dabt* dan ilmu pendukung lainnya. Bagi penulis, ilmu bukan hanya untuk diri sendiri, melainkan harus diamalkan dan disebarkan agar memberi manfaat yang lebih luas, khususnya kepada mereka yang membutuhkan. harapannya, setiap pengetahuan yang diperoleh dapat menjadi jembatan untuk menyebarkan nilai-nilai Al-Qur'an, dan membangun pemahaman yang benar.

penulis aktif dalam berbagai kegiatan volunteer sebagai wujud kepedulian sosial dan kontribusi nyata bagi masyarakat. melalui kegiatan sukarela ini, penulis tidak hanya dapat berbagi ilmu dan pengalaman, tetapi juga memperluas wawasan, menumbuhkan empati, serta mengembangkan potensi diri. dengan semangat pengabdian, penulis berharap dapat terus memberi manfaat dan menginspirasi lingkungan sekitar.